

ABSTRAK

Perjanjian asuransi yaitu antara penanggung dan tertanggung mengikat satu sama lain dan memuat hak dan kewajiban dari kedua belah pihak, dimana tertanggung (pemegang polis) harus membayar premi yang sudah ditentukan dan disetujui terlebih dahulu pada waktu perjanjian dibuat dan penanggung (perusahaan asuransi) harus membayar klaim kepada tertanggung jika suatu saat terjadi peristiwa. Asuransi sendiri dikenal dengan berbagai jenis salah satunya yaitu asuransi jiwa. Dalam prakteknya usaha perasuransian tidak selalu berjalan lancar, banyak terjadi kasus asuransi yang dialami oleh perusahaan asuransi seperti tidak membayar klaim, keterlambatan membayar klaim, dan lain sebagainya. Sehingga masalah tersebut merugikan nasabah dan menimbulkan kekhawatiran dari masyarakat untuk melakukan perjanjian asuransi dan itulah yang menjadi penyebab menurunnya minat nasabah. Seperti halnya perusahaan AJB Bumiputera 1912 yang tidak melaksanakan kewajibannya dalam memberikan klaim asuransi, kepada pemegang polis. Oleh karena itu perusahaan AJB Bumiputera dapat dikatakan telah melakukan wanprestasi.

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui penyebab perusahaan asuransi jiwa bumiputera 1912 tidak dapat melaksanakan pembayaran klaim asuransi jiwa kepada pemegang polis dan mengetahui akibat hukum dari wanprestasi perusahaan asuransi jiwa bersama bumiputera 1912 dalam pembayaran klaim asuransi jiwa kepada pemegang polis berdasarkan Buku III KUHPperdata. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normatif dengan meneliti data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer, sekunder, dan tersier dengan spesifikasi penelitian menggunakan deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan dan metode analisis menggunakan yuridis kualitatif. Hasil penelitian ini ialah Penyebab Perusahaan AJB Bumiputera 1912 tidak dapat melaksanakan pembayaran klaim asuransi jiwa kepada pemegang polis dikarenakan mengalami kesulitan likuiditan yang disebabkan oleh beberapa faktor antara lain faktor internal dan eksternal. Selain itu akibat hukum dari wanprestasi yang dilakukan AJB Bumiputera 1912 dalam pembayaran klaim kepada pemegang polis berdasarkan Buku III KUHPperdata yaitu perusahaan AJB Bumiputera 1912 harus membayar ganti rugi.

Kata Kunci : Asuransi, Pemegang Polis, Wanprestasi.

ABSTRACT

Insurance agreement, which is between the guarantor and the insured, is binding with each other and contains the rights and obligations of both parties, where the insured (policyholder) must pay the premium that has been determined and agreed upon at the time the agreement is made and the guarantor (insurance company) must pay the claim to the insured if an event occurs at any time. Insurance itself is known for various types, one of which is life insurance. In practice insurance business does not always run smoothly, there are many insurance cases experienced by insurance companies such as not paying claims, late paying claims, and so forth. So that the problem is detrimental to customers and raises concerns from the public to make insurance agreements and that is the cause of decreased customer interest. Like the company AJB Bumiputera 1912 which did not carry out its obligations in providing insurance claims, to policyholders. Therefore, the AJB Bumiputera company can be said to have defaulted.

This study aims to determine the cause of life insurance company Bumiputera 1912 unable to carry out the payment of life insurance claims to policyholders and find out the legal consequences of defaults of life insurance companies with Bumiputera 1912 in the payment of life insurance claims to policyholders based on Book III of the Civil Code. This research method uses a normative juridical approach by examining secondary data consisting of primary, secondary and tertiary legal materials with research specifications using descriptive analysis. Data collection techniques used in this research are literature study and analysis methods using qualitative juridical. The results of this study are the cause of the AJB Bumiputera 1912 Company being unable to carry out the payment of life insurance claims to policyholders due to liquidity difficulties caused by several factors including internal and external factors. In addition, the legal consequences of the default by AJB Bumiputera 1912 in the payment of claims to policyholders based on Book III of the Civil Code, namely the company AJB Bumiputera 1912, must pay compensation.

Keywords : Insurance, Policy holder, Default